



PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MADRASAH ALIYAH ROHANI IKHWANUL MUSLIMIN DESA PENGGALANGAN KECAMATAN TEBING SYAHBANDAR KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Anggi Puspitasari¹, Chairuddin Siregar², Yusman³

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli^{1,2,3}

sarianggi280423@gmail.com¹, chairuddinsiregar01@gmail.com², yusmanyusuf127@gmail.com³

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin. Kepala madrasah memegang peranan penting dalam membentuk budaya disiplin yang berdampak pada kualitas pembelajaran dan karakter siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan survei. Populasi berjumlah 174 orang, terdiri dari siswa, guru, dan staf, dengan sampel sebanyak 64 responden yang diambil menggunakan teknik simple random sampling. Data diperoleh melalui angket tertutup skala Likert, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji F, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan semua item pertanyaan pada variabel kepemimpinan kepala madrasah (X) dan kedisiplinan siswa (Y) valid dan reliabel. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 25,367 + 0,452X$. Uji F menghasilkan F-hitung = 51,963 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), sedangkan uji t menghasilkan t-hitung = 7,209 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$), menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan siswa. Kesimpulan penelitian ini adalah semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, semakin tinggi pula kedisiplinan siswa. Temuan ini menegaskan pentingnya kepala madrasah menjadi teladan, menegakkan aturan secara konsisten, dan membangun komunikasi efektif dengan warga sekolah untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kedisiplinan Siswa, Pendidikan

ABSTRACT

This research aims to determine and analyze the influence of the madrasah principal's leadership on student discipline at Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin. The principal plays a crucial role in shaping a culture of discipline, which impacts both the quality of learning and the students' character. The study employed an associative quantitative method with a survey approach. The population consisted of 174 individuals, including students, teachers, and staff, with a sample of 64 respondents selected through simple random sampling. Data were collected using a closed-ended Likert scale questionnaire, observation, and documentation, and analyzed through validity and reliability tests, classical assumption tests, simple linear regression, F-tests, and t-tests. The results showed that all questionnaire items for both variables — principal's leadership (X) and student discipline (Y) — were valid and reliable. The regression equation obtained was $Y = 25.367 + 0.452X$. The F-test produced an F-value of 51.963 with a significance level of 0.000 (< 0.05), and the t-test produced a t-value of 7.209 with a significance level of 0.000 (< 0.05), indicating a positive and significant influence of the principal's leadership on student discipline. The conclusion is that the better the principal's leadership, the higher the level of student discipline. This finding emphasizes the importance for principals to be role models, enforce rules consistently, and build effective communication with the school community to foster disciplined student behavior.

Keywords: *Principal's Leadership, Student Discipline, Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang terstruktur dalam membentuk kepribadian manusia agar mampu berkembang secara optimal, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Salah satu aspek penting yang menjadi tujuan pendidikan adalah pembentukan karakter disiplin pada peserta didik. Disiplin bukan hanya dipahami sebagai kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup keteraturan dalam berpikir, bersikap, dan bertindak secara konsisten. Oleh karena itu, kedisiplinan menjadi fondasi utama dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.

Dalam konteks madrasah, kedisiplinan siswa menjadi indikator keberhasilan lembaga dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam sekaligus membangun perilaku positif siswa. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam memastikan seluruh aturan ditegakkan secara konsisten. Kepala madrasah tidak hanya bertugas sebagai manajer administratif, tetapi juga sebagai teladan, pengawas, sekaligus pengambil keputusan yang memengaruhi perilaku seluruh warga sekolah. Kepemimpinan yang baik dapat mendorong terciptanya budaya disiplin yang kuat.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih terdapat pelanggaran disiplin di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin, seperti keterlambatan siswa, ketidakhadiran tanpa alasan, serta ketidakpatuhan terhadap tata tertib. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan sejauh mana kepemimpinan kepala madrasah berperan dalam membentuk disiplin siswa. Penelitian ini menjadi penting karena memberikan gambaran empiris mengenai hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah dan tingkat kedisiplinan siswa, sekaligus dapat menjadi dasar bagi strategi peningkatan mutu pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengetahui hubungan antara variabel kepemimpinan kepala madrasah (X) dan kedisiplinan siswa (Y). Penelitian dilakukan di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin Desa Penggalangan Kecamatan Tebing Syahbandar Kabupaten Serdang Bedagai.

Populasi penelitian berjumlah 174 orang yang terdiri dari siswa, guru, dan staf madrasah. Dengan menggunakan teknik simple random sampling, diperoleh sampel sebanyak 64 responden. Teknik ini dipilih karena memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sehingga hasil penelitian lebih representatif.

Instrumen utama penelitian adalah angket skala Likert dengan lima pilihan jawaban yang mencerminkan frekuensi perilaku responden. Angket disusun berdasarkan indikator kepemimpinan kepala madrasah, antara lain: keteladanan, komunikasi, konsistensi dalam menegakkan aturan, serta kemampuan memotivasi. Sedangkan indikator kedisiplinan siswa meliputi kepatuhan terhadap tata tertib, kehadiran tepat waktu, tanggung jawab dalam belajar, serta perilaku sesuai norma sekolah. Data tambahan diperoleh melalui observasi langsung dan dokumentasi.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan. Kedua, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi syarat analisis regresi. Ketiga, dilakukan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y. Terakhir, uji F dan uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antarvariabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian ini mempertegas pentingnya kepemimpinan kepala madrasah dalam membentuk kedisiplinan siswa. Kepala madrasah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan sekolah, menegakkan aturan, serta menjadi teladan moral bagi siswa. Sejalan dengan teori kepemimpinan pendidikan, kepemimpinan yang efektif tidak hanya memengaruhi aspek administratif, tetapi juga berperan besar dalam membentuk budaya sekolah.

Pertama, kepemimpinan sebagai teladan. Siswa cenderung meniru perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpinnya. Jika kepala madrasah hadir tepat waktu, berpakaian rapi, serta melaksanakan ibadah secara konsisten, maka siswa akan terdorong untuk meniru perilaku tersebut. Teori belajar sosial Albert Bandura mendukung pandangan ini dengan menekankan pentingnya proses observasi dan imitasi dalam pembentukan perilaku.

Kedua, konsistensi dalam menegakkan aturan. Kedisiplinan siswa tidak dapat terwujud hanya dengan peraturan tertulis, melainkan melalui penegakan aturan yang konsisten dan adil. Menurut teori reinforcement B.F. Skinner, perilaku dapat dibentuk melalui pemberian reward dan punishment. Kepala madrasah yang memberikan penghargaan kepada siswa yang disiplin dan memberikan sanksi mendidik kepada yang melanggar, akan menumbuhkan kesadaran siswa untuk patuh terhadap aturan.

Ketiga, komunikasi dan partisipasi. Kepala madrasah yang komunikatif akan lebih mudah diterima oleh siswa. Gaya kepemimpinan demokratis yang memberi ruang partisipasi kepada siswa dan guru dalam merumuskan aturan akan meningkatkan rasa memiliki, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mematuhi aturan yang dibuat. Kurt Lewin dalam teorinya tentang gaya kepemimpinan menjelaskan bahwa gaya demokratis mampu meningkatkan kepatuhan dan motivasi anggota kelompok.

Keempat, kedisiplinan sebagai karakter Islami. Disiplin merupakan bagian dari ajaran Islam yang menekankan keteraturan dan ketaatan pada nilai-nilai agama. Dalam Q.S. Al-‘Asr ayat 1–3, Allah SWT menegaskan bahwa manusia berada dalam kerugian kecuali mereka yang beriman, beramal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan sabar. Kepala madrasah yang menanamkan nilai-nilai keislaman dalam aktivitas sekolah, seperti shalat berjamaah, pengajian rutin, dan tata cara berpakaian, akan memperkuat kedisiplinan siswa baik dari aspek akademik maupun spiritual.

Kelima, relevansi dengan penelitian terdahulu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Puput Novita Sari (2024) yang menemukan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah berkontribusi besar terhadap kedisiplinan guru. Penelitian Siska Efriyanti Pane juga menegaskan bahwa keteladanan kepala madrasah mampu meningkatkan kepatuhan siswa terhadap tata tertib. Temuan ini memperkuat bahwa kepemimpinan berperan penting dalam membangun iklim sekolah yang disiplin.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya kepala madrasah mengembangkan gaya kepemimpinan transformasional yang menekankan keteladanan, komunikasi efektif, dan pemberdayaan warga sekolah. Dengan kepemimpinan yang demikian, madrasah dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan prestasi akademik, sekaligus membentuk karakter disiplin siswa yang berkesinambungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid dan reliabel. Reliabilitas variabel X (kepemimpinan) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,828, sedangkan variabel Y (kedisiplinan siswa) sebesar 0,669, keduanya menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik.

Analisis regresi menghasilkan persamaan $Y = 25,367 + 0,452X$. Persamaan ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam kepemimpinan kepala madrasah akan meningkatkan kedisiplinan siswa sebesar 0,452 poin. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung = 51,963 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$), yang berarti model regresi signifikan. Selanjutnya, uji t menunjukkan nilai t-hitung = 7,209 dengan signifikansi 0,000 ($<0,05$),

sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa.

Secara deskriptif, siswa yang menilai kepemimpinan kepala madrasah baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan lebih tinggi dalam hal kehadiran, kerapian, dan tanggung jawab. Sebaliknya, siswa yang menganggap kepemimpinan kepala madrasah kurang konsisten menunjukkan perilaku disiplin yang lebih rendah. Hal ini menegaskan bahwa persepsi siswa terhadap gaya kepemimpinan kepala madrasah berkorelasi erat dengan perilaku disiplin mereka sehari-hari di madrasah.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan siswa di Madrasah Aliyah Rohani Ikhwanul Muslimin. Semakin baik kepemimpinan kepala madrasah, semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa. Kepala madrasah yang menjadi teladan, konsisten menegakkan aturan, komunikatif, dan menanamkan nilai-nilai Islami akan mampu menciptakan budaya disiplin yang kuat di madrasah.

Saran yang bias diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Kepala Madrasah: perlu meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional, konsisten menegakkan aturan, dan membangun komunikasi efektif dengan warga sekolah.
2. Untuk Guru: mendukung kepemimpinan kepala madrasah dengan menanamkan disiplin melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Untuk Siswa: menumbuhkan kesadaran bahwa disiplin adalah kebutuhan pribadi untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: disarankan menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, iklim sekolah, atau peran guru dalam memengaruhi kedisiplinan siswa.

REFERENSI

- Al-Ghazali, A. H. M. (2005). *Ihya' Ulumuddin* (Vol. 1-4). Darul Fikr.
- Al-Khaldun, I. (2024). *The Muqaddimah: An Introduction to History* (N. J. Dawood, Ed., F. Rosenthal, Trans). Princeton University Press
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *Landasan Teori Kedisiplinan*. July, 1–23.
- Andjulu, Arianti Sintje. 2015. *Kepemimpinan Madrasah dalam Mengembangkan Madrasah*. Tesis. Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Ariyanti, A, Timan, A, dan N.S., Supriyanto. "Kontribusi Kepala Sekolah Berdasarkan Ketidaksesuaian Kualifikasi Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Sekolah. Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen" 4, no. 2 (2019):157
- Bahri, S dan Arafah, N. "Analisis Manajemen SDM Dalam Mengembangkan Strategi Pembelajaran Di Era New Normal" 1, no. 1 (2020): 20-40
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia
- Departemen Pendidikan Nasional, 2010. Permendiknas No. 28 Tahun 2010 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah/ Madrasah. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas, 2009. *Peran, Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Sekolah/ Madrasah*. Jakarta : Depdiknas.
- Fadhilah, M. L. Z., Suryadi, S., & Abubakar, A. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru dan Staf". *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan*

Pendidikan.

- Haloho, S. (2019). "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Iklim Organisasi Terhadap Komitmen Organisasi Pada Karyawan Tjokro Hotel Pekanbaru". Jom FISIP.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawati dan Chair. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*.
- Maudin, S. (2020). "Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Sekolah Islam Terpadu di Pondok Aren - Tangerang Selatan". Tesis.
- Naim, M. (2018). "Pengaruh Motivasi, Disiplin Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Karyawan di Apotik Sumber Anom Warujayeng Nganjuk". *Jurnal Manajemen*.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Kepala Madrasah.
- Singodimedjo, K. "Hidup itu berjuang: Kasman Singodimedjo 75 tahun."
- Suharsaputra, U. (2013). *Administrasi Pendidikan*. Bandung: PT. Rafika Aditama.
- Sulastrri, N., Sri Hartati, C., & OCA, S. (2020). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU DI SMP NEGERI 8 KOTA PROBOLINGGO. *MAP (Jurnal Manajemen Dan Administrasi Publik)*, 3(3), 394-406.
- SPSS Inc. 2008. *SPSS Statistic 17.0 for Windows*. Chicago: SPSS Inc.
- Surya, S., Zainuri, A., & Habiburrahman, S. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Budaya Disiplin Siswa di MAS Patra Mandiri Plaju Palembang. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 1(2), 289-300. <https://doi.org/10.53802/fitrah.v1i2.30>
- Sutrisno, E. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Prananda Media Group.
- Syamsuddin, A. R. (2019). kepemimpinan Spiritual dalam Islam: Studi atas Pemikiran Al-Ghazali. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 3(1), 67-80.
- Titik Handayani dan Aliyah A. Rasyid. " Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, motivasi guru, dan Budaya organisasi terhadap kinerja guru SMA Negeri Wonosobo" 3, no. 2 (t.t.): 266.
- Wibowo, H. (2021). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru Madrasah Aliyah Negeri Di Wilayah Jakarta Selatan". *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam*.
- Wirawan. (2012). *Budaya dan Iklim Organisasi: Teori, Aplikasi, dan Penelitian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zakarsyi, H. F. (2005). *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Perspektif Teoretis dan Praktis*. GIP.